

## PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA JAMBI

Najmi Laili<sup>1</sup>, Usdeldi<sup>2</sup>, Khairiyani<sup>3</sup>

[najmi.laili99@gmail.com](mailto:najmi.laili99@gmail.com)<sup>1</sup>, [usdeldi@uinjambi.ac.id](mailto:usdeldi@uinjambi.ac.id)<sup>2</sup>, [khairiyani@uinjambi.ac.id](mailto:khairiyani@uinjambi.ac.id)<sup>3</sup>

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan Program SPSS 25. Data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner serta sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 amil yang bertugas untuk mengelolah zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi. Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel penelitian, dengan kata lain teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan variabel transparansi juga sama secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dan secara simultan variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Transparansi, Kualitas Laporan Keuangan.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of accountability and transparency on the quality of financial reports at the National Zakat Agency (BAZNAS) of Jambi City. This study uses a quantitative method and the analysis method used is descriptive statistics, classical assumption tests, and hypothesis tests with the help of the SPSS 25 Program. The data for this study are primary data and secondary data. The data collection technique used a questionnaire and the sample in this study was 39 amils who were tasked with managing zakat at the National Zakat Agency (BAZNAS) of Jambi City. In this study, all populations were used as research samples, in other words, the sampling technique was total sampling. The results of this study indicate that the accountability variable partially has a significant effect on the quality of financial reports, and the transparency variable also has a significant effect on the quality of financial reports. And simultaneously, the accountability and transparency variables have a significant effect on the quality of financial reports at the National Zakat Agency (BAZNAS) of Jambi City.*

**Keywords:** *Accountability, Transparency, Quality of Financial Reports.*

### PENDAHULUAN

Zakat merupakan instrumen utama dalam ajaran Islam yang berfungsi sebagai distributor aliran kekayaan dari tangan orang mampu kepada orang yang membutuhkan. Dalam perspektif ekonomi, zakat dapat pula dijadikan sebagai instrumen utama kebijakan fiskal. Namun hingga saat ini belum ada negara yang menjadikan zakat sebagai instrumen utama kebijakan fiskal. Zakat tidak hanya sekedar sebagai perantara keagamaan tetapi juga perantara sosial ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Zakat juga dapat mengikis sifat ketamakan dan keserakahan serta menyadarkan kita tentang tanggung jawab sosial yang kita miliki. Zakat hanya diperuntukkan bagi 8 golongan saja (ashnaf) yaitu : orang-orang fakir, miskin, amil zakat, mu'allaf, budak, orang-orang yang berhutang, jihad fisabilillah, dan ibnu sabil. Jumhur fuqaha sepakat bahwa selain 8 golongan ini, tidak halal menerima zakat. Dan juga mengatakan bahwa zakat termasuk amal ijbari (otoritas),

sehingga untuk zakat perlu adanya lembaga yang dibentuk untuk menangani zakat secara khusus, serta diperlukan pula kekuasaan power.

Kota Jambi merupakan sebuah kota di pulau Sumatera sekaligus ibu kota dari Provinsi Jambi di Negara Indonesia yang juga memiliki suatu lembaga zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS merupakan sebuah badan amil zakat resmi yang dikelola pemerintah Kota Jambi. BAZNAS Kota Jambi dibentuk untuk mencapai profesionalitas dalam pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah sehingga bisa menunjang peningkatan kontribusi umat Islam di Kota Jambi akan kesadaran membayar zakat melalui lembaga pengelolaan zakat. Kota Jambi merupakan kota dengan mayoritas penduduk Muslim. Jumlah penduduk yang menganut agama Islam sebesar 83,34% dari total jumlah penduduk 621.365 jiwa. Kondisi ekonomi Kota Jambi jika dilihat dari perkembangan besaran nilai Produk Regional Domestik Bruto (PRDB) yang merupakan tolak ukur guna mengukur untuk menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah, dinilai sudah cukup baik. Akan tetapi, masalah kemiskinan sepertinya masih menjadi permasalahan yang mendasar, populasi penduduk miskin di Kota Jambi masih mencapai 11,52% atau sebanyak 137,24% ribu jiwa.

Keraguan muzakki terhadap OPZ terutama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) cenderung tinggi yang artinya terdapat kekhawatiran publik jika zakat yang diberikan tidak sesuai alokasinya. Hal yang menyebabkan muzakki tidak percaya pada pengelolaan dana zakat di BAZNAS karena dinilai kurang transparansi dalam menyajikan laporan keuangan dan tidak memiliki keuntungan lebih jika dibandingkan dengan memberi zakat secara langsung pada mustahik. Berdasarkan penjelasan ini, BAZNAS harus menyajikan laporan keuangan yang berkualitas untuk meyakinkan muzakki bahwa dana zakat telah disalurkan pada yang berhak menerimanya.

Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis. Sedangkan Kualitas laporan keuangan adalah informasi keuangan yang berkualitas akurat mencerminkan hasil keuangan yang sebenarnya untuk pengambilan keputusan. Lalu laporan keuangan juga salah satu dari beragam informasi yang digunakan pengguna dalam mengambil keputusan. Maka, laporan keuangan menjadi penting untuk dibuat oleh lembaga atau perusahaan dan laporan keuangan juga dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban bagi pihak yang berkepentingan. Adapun tujuan laporan keuangan ialah yang pertama untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kedua disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Ketiga untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen dan melihat pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Dan adapun tujuan pada keseluruhan dari laporan keuangan ialah menyampaikan informasi tentang perubahan modal perusahaan atau lembaga pelapor untuk membantu mereka yang bekerja pada kesehatan keuangan, pelaksanaan anggaran, pembengkakan anggaran, arus kas, hasil operasi, alokasi, dan keputusan penilaian.

Kegiatan pencatatan dan penggolongan merupakan proses yang dilakukan secara rutin dan berulang-ulang, sedangkan kegiatan penganalisisan biasanya hanya dilakukan pada waktu tertentu. Dalam mengelola dana zakat secara profesional dibutuhkan badan khusus yang bertugas sesuai ketentuan syariah, mulai dari perhitungan dan penggalangan dana zakat hingga penyaluran. Semua ketentuan zakat diatur dalam syariah Islam, serta membutuhkan manajer zakat yang harus akuntabel dan transparan. Laporan keuangan yang akuntabel dan transparan merupakan laporan yang memiliki ciri-ciri yang pertanggungjawaban dana publik, penyajiannya tepat waktu, adanya audit atau respon

pemerintah, adanya pertanggungjawaban terbuka, adanya akseibilitas terhadap laporan keuangan, dan adanya publikasi laporan keuangan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yakni akuntabilitas dan transparansi. Faktor yang pertama yaitu faktor akuntabilitas, akuntabilitas juga dapat diartikan sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Hubungan yang terjadi antara agent dan principal ini lah yang dinamakan hubungan keagenan. Kaitannya dengan lembaga zakat, terdapat hubungan keagenan antara muzakki dan pengelola. Akuntabilitas juga suatu ukuran yang memperlihatkan apakah kegiatan birokrasi publik atau pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga sudah sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang dianut oleh rakyat atau muzakki, dan apakah pelayanan publik tersebut mampu mengakomodasi kebutuhan rakyat yang sesungguhnya. Dengan demikian akuntabilitas terkait dengan falsafah bahwa lembaga eksekutif pemerintah atau lembaga yang tugas utamanya ialah melayani rakyat harus bertanggungjawab secara langsung maupun tidak langsung kepada rakyat.

Faktor yang kedua yaitu faktor transparansi, transparansi merupakan penyajian pelaporan semua orang dengan transparan dan tidak ada yang ditutupi, berkaitan dengan pelaksanaan dan pengelolannya, dengan unsur yang menjadi dasar dilaksanakannya aktivitas tersebut. Transparansi juga disebut dengan keterbukaan dan juga berkaitan dengan cara mempublikasikan semua laporan meliputi laporan kegiatan, program, hingga keuangan serta mendistribusikannya kepada para muzakki. Adapun konsep dalam transparansi ialah menunjuk pada suatu keadaan dimana segala aspek dari proses penyelenggaraan pelayanan bersifat terbuka dan dapat diketahui dengan mudah oleh para pihak penting (stakeholder) yang membutuhkan. Dengan demikian, jika segala aspek proses penyelenggaraan pelayanan dipublikasikan secara terbuka sehingga mudah diakses, maka praktek penyelenggaraan itu dapat dinilai memiliki transparansi yang tinggi. Jadi bisa dikatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi merupakan sesuatu hal yang selalu berkaitan, sebab pelaksanaan akuntabilitas memerlukan adanya transparansi. Diperlukannya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah atau lembaga. Pengelolaan keuangan harus diikuti dengan tata kelola yang baik, antara lain mekanisme penyaluran dana bergulir yang profesional, akuntabel dan transparan, dan selalu menerapkan prinsip manajemen yang baik dalam mengelola dana.

Pada penelitian ini, penulis memilih objek di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi. Pasalnya dari beberapa lembaga zakat yang terdaftar dan resmi hanya satu, dua atau tiga yang rutin memenuhi kewajibannya selebihnya nihil. Sesuai aturan, selain diharuskan menyampaikan sumber uang yang mereka kelola dan kemana disalurkan kepada Kementerian Agama, BAZNAS juga wajib menyampaikan kepada masyarakat tanpa ditutupi.

Didapat data bahwa jumlah dana yang berhasil dihimpun oleh BAZNAS Kota Jambi dari tahun 2018 sampai tahun 2022 terus mengalami peningkatan, dengan kata lain pertumbuhannya positif dalam kurun waktu tersebut. Namun meskipun demikian, tetap saja saldo dana yang berhasil terkumpul masih kurang jauh dari potensi yang seharusnya bisa dan mampu diperoleh oleh BAZNAS Kota Jambi. Karena kalau dilihat dari penduduknya yang menganut agama Islam sebesar 83,34% dari total jumlah penduduk 621.365 jiwa. Jika menggunakan data jumlah dana yang berhasil dihimpun pada tahun 2022 yaitu sejumlah Rp. 7.685.182.379, dibagi dengan jumlah penduduk muslim di Kota Jambi 517.846 jiwa, maka setiap orang telah berzakat atau berinfaq/sedekah sebesar Rp. 14.841 pada tahun 2022. Jumlah ini tentu masih sangat kecil jika dibandingkan dengan kondisi perekonomian

masyarakat Kota Jambi yang dapat dikatakan baik. Hal ini seharusnya menjadikan Kota Jambi mempunyai potensi penerimaan ZIS yang cukup besar tapi pada kenyataannya masih kurang dari yang di targetkan yaitu Rp. 10.000.000.000 pertahun. Dengan kata lain, BAZNAS menargetkan setiap orang di Kota Jambi dapat berzakat atau berinfak/sedekah sebesar hampir Rp. 20.000 setiap tahunnya. Dalam wawancara yang dilakukan kepada wakil ketua IV bapak M.Yusuf Bafadhal, SE mengungkapkan bahwa penerimaan dana ZIS di BAZNAS Kota Jambi sudah tergolong cukup besar. Penerimaan dana ZIS ditargetkan bisa mencapai 10.000.000.000 pertahun, namun dalam realisasinya BAZNAS hanya mampu mengumpulkan sejumlah 3 sampai 7 miliar rupiah pertahun. Berikut kutipan wawancaranya: "selama tahun 2018 sampai tahun 2022 pengumpulan ZIS melalui BAZNAS sudah bisa dilakukan secara maksimal dan merata diseluruh wilayah Kota Jambi, karena dari total 11 Kecamatan yang menyerahkan pembayaran ZIS melalui BAZNAS yaitu Kecamatan Telanaipura, Kecamatan Kota Baru, Kecamatan Danau Teluk, Kecamatan Jelutung, Kecamatan Pelayangan, Kecamatan Jambi Selatan, Kecamatan Jambi Timur, Kecamatan Alam Barajo, Kecamatan Paal Merah, Kecamatan Danau Sipin dan Kecamatan Pasar Jambi sehingga dana ZIS bisa di katakan masih terkumpul sedikit yang sangat jauh dari potensi yang seharusnya dicapai".

BAZNAS Kota Jambi juga membentuk unit pengumpulan zakat (UPZ) diberbagai instansi yang ada. UPZ merupakan unit yang dibentuk oleh BAZNAS untuk melaksanakan pengumpulan zakat. Ketentuan mengenai prosedur kerja UPZ diatur langsung oleh peraturan BAZNAS Nomor 2 tahun 2016 tentang pembentukan dan tata kerja unit pengumpulan zakat. Dimana didalamnya dijelaskan secara rinci mengenai bagaimana mekanisme pembentukan UPZ dalam mekanisme kerja dari UPZ di setiap sektornya. Saat ini UPZ yang terbentuk sejumlah 28 unit, terdiri dari beberapa kantor instansi yang berada di wilayah Kota Jambi. Sebagaimana yang diungkapkan staff BAZNAS bapak Windra Yandi, A.Md mengatakan bahwa penerimaan zakat melalui BAZNAS saat ini masih dalam jumlah yang masih kecil dikarenakan penerimaan dana zakat hanya pada beberapa Kecamatan saja. Berikut kutipan wawancaranya: "Himbauan penyaluran zakat melalui BAZNAS sudah dilakukan secara menyeluruh di semua instansi dan kecamatan, namun penerimaan zakat melalui BAZNAS saat ini terbatas hanya pada beberapa Kecamatan saja sehingga jumlah penerimaan dana zakat masih tergolong kecil". Dalam hal ini tuntutan akuntabilitas semakin tinggi dalam pengelolaan zakat. Karna masyarakat ingin haknya untuk mendapatkan informasi dipenuhi dengan cara tanggungjawab terhadap pengelolaan ZIS dalam bentuk laporan keuangan.

Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Adiputera) yang menyatakan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan meningkatnya akuntabilitas pada BAZNAS maka dapat memberikan kompetensi bahwa penyajian laporan keuangan akan mencapai kualitas yang baik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mukaromah & Rakhmawati) yang menyatakan bahwa variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Perbedaan terjadi juga pada variabel transparansi menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pratiwi & Junaidi) yang menyatakan bahwa variabel transparansi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi bisa dikatakan bahwa semakin terbukanya BAZNAS terhadap laporan keuangan, maka semakin baik pula laporan keuangan yang disajikan. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mizan & Gustiriyani) yang menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BAZNAS Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Perbedaan pada penelitian terdahulu menimbulkan kesenjangan yang terjadi, hal ini

membuat penulis termotivasi untuk mendalami tentang variabel bebas dan variabel terikat yang berkesinambungan. Adanya fakta dan gap penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka berupa bentuk dari latar belakang penelitian ini. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi".

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Adapun arah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian dengan pendekatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri dari akuntabilitas ( $X_1$ ), dan transparansi ( $X_2$ ) terhadap variabel Y (variabel terikat) yaitu kualitas laporan keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi**

Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang telah dilakukan hipotesis yang pertama pada penelitian ini adalah akuntabilitas ( $X_1$ ) terhadap kualitas laporan keuangan (Y), didapatkan nilai probabilitas  $< sig$  sebesar  $0,008 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,827 > 0,028$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini menemukan bahwa semakin tinggi akuntabilitas yang dimiliki BAZNAS Kota Jambi, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, sebaliknya semakin rendah akuntabilitas maka akan mengurangi kualitas laporan keuangan. kualitas laporan keuangan tingkat akuntabilitas yang dimiliki BAZNAS Kota Jambi mempunyai dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Akuntabilitas merupakan wujud pertanggungjawaban kepada penanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan suatu lembaga. Meskipun akuntabilitas dianggap penting dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat, tapi masih harus ditemukan juga faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Berlian Afriansyah dan Paddery (2022) dengan judul penelitian "Pengaruh Akuntabilitas, dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Rejang Lebong", penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Rejang Lebong.

### **2. Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi**

Berdasarkan hasil uji uji t (parsial) yang telah dilakukan hipotesis yang kedua pada penelitian ini adalah transparansi ( $X_2$ ) terhadap kualitas laporan keuangan (Y), didapatkan nilai probabilitas  $< sig$  sebesar  $0,022 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,398 > 0,028$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara transparansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, sebaliknya semakin rendah tingkat transparansi

maka akan mengurangi kualitas laporan keuangan. Berarti tingkat transparansi yang dimiliki BAZNAS Kota Jambi memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Transparansi berlandaskan informasi yang bebas, dan informasi yang diberikan dapat diakses oleh pemangku kepentingan serta informasi tersebut mudah dipahami. Transparansi juga salah satu prinsip dari tata kelola pemerintah yang baik, semakin transparans laporan keuangan maka semakin tinggi kualitasnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Violinda Dhina dan Firda Zulfa Fahriani (2023) dengan judul penelitian "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Responsivitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung", penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel transparansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung

### **3. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji F (simultan). didapatkan nilai signifikan pengujian sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai Fhitung  $> F_{tabel}$  yaitu  $10,525 > 3,25$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa Akuntabilitas ( $X_1$ ) dan Transparansi ( $X_2$ ) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ). Nilai R Square ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R, menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen. nilai koefisien R Square 0,369 jadi bisa disimpulkan besarnya pengaruh variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 36,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Sedangkan nilai Adjusted R-Squared (koefisien determinasi) sebesar 0,334 atau 33,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen memberikan pengaruh sebesar 33,4% dan sisanya sebesar 66,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi yang dilakukan BAZNAS Kota Jambi sudah dijalankan dengan baik dan searah terhadap kualitas laporan keuangan. Karena akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh yang penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Maksud dari itu menyatakan bahwa akuntabilitas salah satu syarat yang digunakan untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan atau pertanggung jawabannya kepada pemegang amanah. Akuntabilitas juga memiliki kewajiban untuk menyajikan dan melaporkan segala kegiatan yang dilakukan sesuai dengan amanah yang dibebankannya. Sedangkan transparansi disebut terbuka, karena mudah diakses oleh semua pihak yang membutuhkan serta disediakan secara memadai dan mudah dimengerti.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Violinda Dhina dan Firda Zulfa Fahriani (2023) dengan judul penelitian "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Responsivitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung", penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian ini mengenai Pengaruh Akuntabilitas dan Trasparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Akuntabilitas Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi.
2. Transparansi Juga Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi.
3. Akuntabilitas dan Transparansi Secara Simultan atau Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Literatur**

- Agus Harjito & Martono. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia, 2010.
- Arif Munandar. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.
- Asep Hermawan. Penelitian Bisnis: Paradigma kuantitatif. Jakarta: pt grasindo, 2015.
- Danang Sunyoto. Analisis Validitas & Asumsi Klasik. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012.
- Didin Hafidhuddin. Fikih Zakat Indonesia. Jakarta: BAZNAS, 2015.
- Hendryadi dan Suryani. Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2015.
- Imam Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Iman Mulyana. Manajemen dan Kehidupan. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Lita Epstein. Reading Financial Reports for Dummies. Canada: Wiley Publishing, 2022.
- M. Arief Mufraeni. Metode Penelitian Bidang Studi Ekonomi Islam. Ciptuat: UIN jakarta press, 2013.
- Mardiasmo. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Offset, 2018.
- Mardiasmo. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: Andi Offset, 2021.
- Muhammad Hasan. Manajemen Zakat. Yogyakarta: Idea Press, 2011.
- Nico Andrianto. Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government. Malang: Bayu Media, 2007.
- Noor Juliansyah. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nur Fathoni. Fikih Zakat Indonesia. Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015.
- Prabowo Yudho Jayanto. Introduction Sharia Economics. Semarang: Cerdas Bersama, 2016.
- Rokhmat Subagiyo. Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan. Jakarta: Alim's Publishing, 2017.
- Sofyan Harahap. Teori Akuntansi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sri Fadilah. Penerapan Good Fovernance Pada Lembaga Amil Zakat. Bandung: Unpad Press, 2012.
- Umar, Akuntabilitas Konsep dan Pengukuran (Jakarta: Universitas Trisakti, 2004), h.24.
- V. Wiratna Sujarweni. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

### **Artikel Jurnal**

- Ahmad Roziq, Yulinartati, Norita Citra Yuliarti, "Model of Productive Islamic Social Fund Management for Poor Empowerment," International Journal of Professional Business Research 7(5) (2022): 1-16.
- Baining, Melly Embun, Titin Agustin Nengsih, and Suci Ramadhani. "Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PEMDA Kota Jambi Tahun 2021." Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah, 2021.
- Emmi Suryani, Ismail, "Pengaruh Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah pada Kabupaten Aceh Besar," Jurnal Kolegial 6(1) (2018): 78-87.
- Farika, Laila, Muhammad Adbahi, Mawardi Muhammad Saleh. "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru Perpsketik Ekonomi Syariah." Journal of Syaria and Law, 2023.
- Ferlia, Tias Monika, Supami Wahyu Setyowati, and dkk. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada BKAD Kabupaten Malang." Jurnal Akuntansi Neraca, 2023.

- Kristin, Ari, and Umi Khoirul Umak. "Penerapan Akuntansi Zakat pada Lembaga Amil Zakat (Studi pada LAZ DPU DT Cabang Semarang)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2011.
- Laksono, Rizal Giri. "Pengaruh Akuntabilitas, Komitmen Organisasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kabupaten Jember." *Journal of Economics and Business UBS*, 2023.
- Mutia, Agustina, Achyat Budianto, and Mistiani. "Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2023.
- Novia Rosy Pratiwi, Nur Diana, Junaidi, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk," *E-JRA (E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi)* 11(5) (2022): 92-108.
- Pradana, Andita Cahyasari, and Fajar Syaiful Akbar. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada OPD Kota Surabaya." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 2022.
- Subandra, Andika, Usdeldi, and Eri Nofriza. "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa." *Journal of Applied Accounting and Business*, 2022.
- Syafitri, Anisa, Eliyanti Rosmanidar, Marissa Putriana. "Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Muhajirin (Studi pada Masjid Muhajirin Desa Pelangki Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin." *E-Journal Al-Dzahab*, 2023.
- Widaningrum, Violinda Dhina, and Firda Zulfa Fahrani. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Responsivitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung." *Journal of Economic, Business and Accounting*, 2023.